

Materi Pertemuan 1 dan 2

STUDI KELAYAKAN BISNIS

A. Identitas Pertemuan

- **Mata Kuliah:** Studi Kelayakan Bisnis
- **Jenjang:** S1
- **Pertemuan:** 1
- **Topik:** Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Studi Kelayakan Bisnis
- **Alokasi waktu:** 3 SKS

B. Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pertemuan pertama, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian bisnis dan studi kelayakan bisnis.
2. Menjelaskan tujuan dan manfaat studi kelayakan bisnis.
3. Memahami pentingnya studi kelayakan sebelum menjalankan bisnis.
4. Mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil studi kelayakan.
5. Menjelaskan aspek-aspek yang dianalisis dalam studi kelayakan bisnis.
6. Menjelaskan tahapan umum pelaksanaan studi kelayakan bisnis.

1. Pengertian Bisnis

Bisnis adalah kegiatan yang dilakukan individu atau organisasi untuk menghasilkan dan menyediakan barang atau jasa dengan tujuan memberikan nilai kepada konsumen serta memperoleh keuntungan.

Contoh kegiatan bisnis:

- Usaha kuliner
- Perdagangan
- Jasa transportasi
- Perhotelan
- Industri manufaktur
- Startup digital
- Agribisnis
- Jasa pendidikan

Dalam menjalankan bisnis, seorang pengusaha tidak cukup hanya memiliki **ide usaha**. Ide tersebut harus dianalisis untuk mengetahui apakah dapat dijalankan secara realistis dan memberikan manfaat ekonomi.

2. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Studi Kelayakan Bisnis adalah suatu kegiatan untuk menganalisis secara sistematis berbagai aspek suatu rencana bisnis guna menentukan apakah bisnis tersebut **layak untuk dijalankan atau dikembangkan**.

Secara sederhana:

Studi kelayakan bisnis = proses menilai apakah suatu rencana bisnis layak dilaksanakan berdasarkan berbagai aspek yang relevan.

SKB bukan hanya menghitung keuntungan.

Suatu bisnis harus dilihat dari berbagai aspek seperti:

**Pasar → Pemasaran → Teknis → Manajemen → Hukum →
Keuangan → Ekonomi & Sosial → Lingkungan**

3. Mengapa Studi Kelayakan Bisnis Penting?

Setiap bisnis memiliki risiko.

Sebelum menginvestasikan modal, pemilik usaha perlu mengetahui:

- Apakah ada pasar?
- Siapa konsumennya?
- Berapa kebutuhan modal?
- Berapa biaya operasional?
- Apakah produk dapat diproduksi?
- Apakah lokasi usaha sesuai?
- Apakah usaha legal?
- Apakah tenaga kerja tersedia?
- Berapa potensi keuntungan?
- Berapa lama modal kembali?
- Apa risiko bisnisnya?

Dengan SKB, keputusan bisnis dapat dibuat berdasarkan **data dan analisis**, bukan hanya berdasarkan intuisi.

4. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis

Tujuan utama SKB adalah memberikan dasar informasi bagi pengambilan keputusan investasi.

Beberapa tujuan SKB:

1. Mengurangi risiko

Mengidentifikasi kemungkinan kegagalan sebelum modal ditanamkan.

2. Menilai potensi keuntungan

Mengetahui apakah bisnis mempunyai prospek menghasilkan keuntungan.

3. Menentukan kebutuhan investasi

Menghitung kebutuhan modal awal dan modal kerja.

4. Menilai kemampuan bisnis

Mengetahui apakah bisnis dapat berjalan secara operasional.

5. Membantu pengambilan keputusan

Hasil SKB dapat menjadi dasar keputusan:

Go → bisnis dilanjutkan

Revise → rencana diperbaiki

No Go → bisnis tidak dilaksanakan

5. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis

Bagi pemilik/investor

- Mengetahui prospek usaha.
- Mengetahui kebutuhan modal.
- Mengurangi risiko kerugian.
- Membantu menentukan strategi investasi.

Bagi manajemen

- Menjadi dasar penyusunan rencana bisnis.
- Menentukan kebutuhan sumber daya.
- Membantu perencanaan operasional.

Bagi kreditur/bank

- Menilai kemampuan bisnis membayar pinjaman.
- Menilai risiko pemberian kredit.

Bagi pemerintah

- Menilai aspek legalitas.
- Mengetahui dampak ekonomi dan sosial.
- Menilai dampak terhadap lingkungan.

Bagi masyarakat

- Mengetahui potensi manfaat ekonomi.
- Membuka lapangan pekerjaan.
- Mengetahui kemungkinan dampak sosial dan lingkungan.

6. Pihak yang Membutuhkan Studi Kelayakan

Pihak	Kepentingan
Investor	Menilai prospek investasi
Pemilik usaha	Menentukan keputusan usaha
Manajemen	Menyusun rencana operasional
Bank/Kreditur	Menilai kemampuan pembayaran kredit
Pemerintah	Legalitas dan dampak usaha
Masyarakat	Dampak ekonomi dan sosial
Konsultan	Melakukan analisis kelayakan

7. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis

Ini merupakan bagian **sangat penting** untuk diperkenalkan pada pertemuan pertama.

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Menganalisis:

- Permintaan

- Penawaran
- Konsumen
- Segmentasi pasar
- Target pasar
- Positioning
- Persaingan
- Strategi pemasaran
- Harga
- Promosi
- Distribusi

2. Aspek Teknis/Operasional

Menganalisis:

- Lokasi
- Kapasitas produksi
- Teknologi
- Mesin dan peralatan
- Bahan baku
- Proses produksi
- Layout
- Infrastruktur

3. Aspek Manajemen dan Organisasi

Menganalisis:

- Struktur organisasi
- Sumber daya manusia
- Job description
- Jumlah tenaga kerja
- Kompetensi
- Sistem pengelolaan

4. Aspek Hukum

Menganalisis:

- Bentuk badan usaha
- Perizinan
- Legalitas usaha
- Kontrak
- Kepatuhan terhadap peraturan

5. Aspek Keuangan

Menganalisis:

- Kebutuhan investasi
- Modal kerja
- Biaya operasional
- Pendapatan
- Laba
- Cash flow
- BEP
- Payback Period
- NPV
- IRR
- Profitability Index

6. Aspek Ekonomi dan Sosial

Menganalisis:

- Penyerapan tenaga kerja
- Pendapatan masyarakat
- Dampak ekonomi
- Dampak sosial
- Kontribusi terhadap daerah

7. Aspek Lingkungan

Menganalisis:

- Limbah
 - Polusi
 - Penggunaan sumber daya
 - Dampak terhadap lingkungan
 - Upaya pengelolaan lingkungan
-

8. Tahapan Studi Kelayakan Bisnis

Secara umum:

Ide Bisnis



Identifikasi Peluang



Pengumpulan Data



Analisis Aspek Kelayakan



Analisis Risiko



Analisis Keuangan



Kesimpulan



Keputusan Investasi

9. Contoh Sederhana

Misalnya mahasiswa ingin membuka **kedai kopi dekat kampus**.

Sebelum membuka usaha, dilakukan analisis:

Pasar:

Apakah mahasiswa membutuhkan kedai kopi?

Persaingan:

Berapa banyak kedai kopi di sekitar kampus?

Teknis:

Apakah lokasi mudah dijangkau?

Operasional:

Berapa karyawan yang dibutuhkan?

Keuangan:

Berapa modal awal dan berapa estimasi keuntungan?

Hukum:

Apa saja legalitas yang diperlukan?

Lingkungan:

Bagaimana pengelolaan sampah dan limbah?

Dari seluruh analisis tersebut kemudian dibuat kesimpulan apakah rencana kedai kopi tersebut **layak atau perlu diperbaiki**.

10. Perbedaan Studi Kelayakan Bisnis dengan Business Plan

Studi Kelayakan Bisnis	Business Plan
Menilai kelayakan usaha	Menjelaskan rencana menjalankan usaha
Fokus pada analisis	Fokus pada perencanaan
Mengidentifikasi risiko	Menjelaskan strategi
Menjadi dasar keputusan investasi	Menjadi pedoman pelaksanaan bisnis

Studi Kelayakan Bisnis

Menghasilkan rekomendasi layak/tidak layak

Business Plan

Menghasilkan rencana bisnis

SKB dapat dilakukan sebelum business plan disusun secara lebih detail.

11. Pertanyaan Diskusi Pertemuan 1

Dosen dapat memberikan pertanyaan:

1. Mengapa sebuah ide bisnis perlu dilakukan studi kelayakan?
 2. Apakah bisnis yang menghasilkan keuntungan selalu dapat dikatakan layak?
 3. Apa risiko jika pengusaha tidak melakukan studi kelayakan?
 4. Mengapa aspek pasar penting dalam SKB?
 5. Apa hubungan antara studi kelayakan dan keputusan investasi?
 6. Siapa saja pihak yang membutuhkan hasil studi kelayakan?
 7. Apa perbedaan studi kelayakan bisnis dengan business plan?
 8. Apakah bisnis kecil perlu melakukan studi kelayakan?
 9. Apa saja aspek utama dalam studi kelayakan bisnis?
 10. Berikan contoh usaha di sekitar Anda yang menurut Anda perlu dilakukan studi kelayakan.
-

Tugas Pertemuan 1

Tugas individu:

Pilih satu ide bisnis yang ingin dikembangkan, kemudian buat uraian singkat:

1. Nama/jenis usaha
2. Produk atau jasa

3. Target konsumen
4. Alasan memilih usaha tersebut
5. Lokasi usaha
6. Perkiraan modal awal
7. Pesaing utama
8. Potensi pasar
9. Risiko yang mungkin dihadapi
10. Alasan mengapa usaha tersebut perlu dilakukan studi kelayakan

Rangkuman untuk mahasiswa

Studi Kelayakan Bisnis merupakan proses sistematis untuk menilai kelayakan suatu rencana bisnis dari berbagai aspek sebelum keputusan investasi atau pelaksanaan usaha dilakukan.